

PENGGUNAAN MEDIA BALON UDARA DALAM MENINGKATKAN NILAI CINTA KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA KELAS III A SD NEGERI 1 ALUE DUA

Dinda Yusnayla¹, Lhutfia wahyu safutri²

^{1,2}program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Samudra

Email : lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id²

Abstract

This study aims to describe the use of hot air balloons in learning about Indonesian cultural diversity and to determine the increase in the value of love for Indonesian cultural diversity in grade III A students of SD Negeri 1 Alue Dua after the use of the media. Indonesian cultural diversity is a national treasure that needs to be instilled from an early age, but in reality, students' understanding is still limited to the culture in their surroundings. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of the study were 18 grade III A students, with 17 students actively participating in the learning process. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The results showed that the use of hot air balloons received positive responses from 100% of students. Students stated that this media made learning more interesting, helped understanding the material, increased motivation, and made students more active. Documentation also showed students' enthusiasm and focus during the learning process. Thus, hot air balloons are effective as a learning tool to increase the value of love for Indonesian cultural diversity in elementary school students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media balon udara dalam pembelajaran keberagaman budaya Indonesia serta mengetahui peningkatan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua setelah penggunaan media tersebut. Keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang perlu ditanamkan sejak dini, namun kenyataannya pemahaman siswa masih terbatas pada budaya di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 18 orang, dengan 17 siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balon udara memperoleh tanggapan positif dari 100% siswa. Siswa menyatakan media ini membuat pembelajaran lebih menarik, membantu pemahaman materi, meningkatkan motivasi, serta membuat siswa lebih aktif. Dokumentasi juga menunjukkan antusiasme dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media balon udara efektif digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Keywords: Media balon udara, cinta keberagaman budaya, siswa sekolah dasar, pembelajaran PKn SD.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat luas, mulai dari bahasa, adat istiadat, pakaian

tradisional, rumah adat, kesenian, hingga berbagai nilai sosial yang berkembang di setiap daerah. Keberagaman tersebut menjadi identitas bangsa yang perlu dikenalkan dan ditanamkan

sejak usia sekolah dasar agar siswa memiliki sikap menghargai, menerima, dan mencintai budaya Indonesia. Menurut Saputra et al. (2025), pengenalan keberagaman budaya di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa agar memiliki sikap toleransi dan menghargai perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan konsep multikulturalisme yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap keberagaman sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Pembelajaran mengenai keberagaman budaya di sekolah dasar sering kali masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks dapat menyebabkan siswa kurang tertarik serta mengalami kesulitan dalam memahami berbagai bentuk keberagaman budaya Indonesia. Sulistiawati, Rustini, dan Wahyuningsih (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami konsep sosial budaya secara lebih mudah karena melibatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Afifah, Kurniawan, dan Noviana (2022) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu guru menyampaikan materi abstrak menjadi lebih konkret, terutama pada materi keberagaman budaya yang membutuhkan contoh visual agar siswa lebih memahami berbagai budaya yang ada di Indonesia.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media balon udara. Media balon udara merupakan media visual dan kreatif yang dapat dirancang dengan berbagai

informasi mengenai budaya Indonesia, seperti gambar rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, dan keberagaman budaya lainnya. Penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena siswa dapat belajar melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan berinteraksi secara langsung dengan media pembelajaran. Kurniasari dan Utami (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran inovatif melalui penggunaan media dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif juga terbukti memberikan pengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Harsiwi dan Arini (2020) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena media mampu menarik perhatian dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, Sari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran keragaman budaya Indonesia dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi budaya. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai cinta terhadap keberagaman budaya Indonesia.

Nilai cinta keberagaman budaya perlu ditanamkan melalui pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga membangun sikap dan karakter siswa. Rizal (2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman konsep keberagaman budaya Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Minsih et al. (2024) menjelaskan bahwa penguatan pendidikan multikultural dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya Indonesia. Sikap menghargai keberagaman juga berkaitan dengan nilai Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam (Saraswati & Manalu, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media balon udara dalam pembelajaran keberagaman budaya Indonesia diharapkan dapat menjadi inovasi yang mampu meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan nilai cinta terhadap keberagaman

budaya pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Balon Udara untuk Meningkatkan Nilai Cinta Keberagaman Budaya Indonesia pada Siswa Kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua.” Melalui penggunaan media tersebut, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran serta memiliki sikap bangga, menghargai, dan mencintai keberagaman budaya Indonesia.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Perdayanti, D., Sari, T. T., & Kadarisman (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Video Edukasi ‘Jejak Jena Joni’ sebagai Media Pembelajaran Keberagaman Budaya Kelas IV Sekolah Dasar” mengungkapkan bahwa penggunaan media video edukasi dapat menjadi alternatif pembelajaran keberagaman budaya yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Media yang dikembangkan melalui model Borg and Gall dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi media dan materi dengan kategori sangat layak, serta memperoleh respon positif dari siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan audio dapat membantu siswa memahami keberagaman budaya Indonesia dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakimah, N., Nasution, & Gunansyah, G. (2024) dengan judul penelitian “Media Pembelajaran IPAS Materi Keragaman Budaya yang Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Review” menjelaskan bahwa pembelajaran mengenai keragaman budaya di sekolah dasar perlu didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dan menghubungkan materi dengan nilai kearifan lokal. Penggunaan media pembelajaran IPAS berbasis budaya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman serta menumbuhkan sikap menghargai budaya daerah. Penelitian ini relevan karena menunjukkan pentingnya media pembelajaran dalam menanamkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, A. D., Imansyah, F., & Hera, T. (2023) dengan

judul penelitian “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran SBDP” menjelaskan bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat menjadi sarana dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan budaya Indonesia, siswa dapat mengenal, menghargai, dan melestarikan budaya bangsa. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian penggunaan media balon udara karena sama-sama bertujuan menanamkan nilai positif terhadap keberagaman budaya Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hulub, K. U. Y., Zaman, W. I., & Permana, E. P. (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbentuk Pop Up Book dapat membantu siswa memahami materi keberagaman budaya melalui tampilan visual yang menarik dan konkret. Media tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan minat belajar siswa serta membuat proses pembelajaran budaya menjadi lebih menyenangkan. Penelitian ini mendukung penggunaan media kreatif seperti balon udara sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan keberagaman budaya kepada siswa sekolah dasar

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penggunaan media balon udara dalam meningkatkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua. Menurut Abdussamad dan Sik (2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, tindakan, serta berbagai informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dalam kondisi yang alamiah. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami

secara lebih mendalam proses pembelajaran, partisipasi siswa, serta perubahan sikap yang muncul selama penggunaan media balon udara.

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana media balon udara diterapkan dalam pembelajaran dan bagaimana media tersebut membantu siswa mengenal, menghargai, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap keberagaman budaya Indonesia. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media balon udara dalam menanamkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk narasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran dan hasil yang dicapai

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Alue Dua, yang terletak di Kota Langsa, Provinsi Aceh. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena masih diperlukan upaya untuk meningkatkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian siswa belum menunjukkan pemahaman dan apresiasi yang optimal terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Siswakesel III A berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui media yang bersifat visual dan melibatkan aktivitas langsung. Oleh karena itu, media balon udara dipilih sebagai sarana pembelajaran karena mampu menyajikan informasi tentang keberagaman budaya Indonesia secara menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media balon udara dalam meningkatkan nilai cinta

keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua. Data penelitian diperoleh melalui observasi, penilaian, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perubahan sikap dan pemahaman siswa setelah penggunaan media balon udara dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media balon udara untuk meningkatkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia. Pemilihan siswa kelas III A sebagai subjek penelitian didasarkan pada karakteristik peserta didik yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami materi melalui media pembelajaran yang menarik, visual, dan interaktif. Selain itu, siswa kelas III A sedang mempelajari materi yang berkaitan dengan keberagaman budaya Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran menjadi sumber data utama dalam penelitian ini karena mereka berperan langsung dalam penerapan media balon udara. Data yang diperoleh oleh subjek penelitian digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media balon udara dalam meningkatkan pemahaman, sikap, nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, penilaian, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan siswa serta sikap mereka dalam menunjukkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia selama proses pembelajaran menggunakan media balon udara. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perkembangan sikap siswa terhadap keberagaman budaya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan hasil kerja siswa digunakan sebagai data

pendukung yang memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada siswa. Melalui ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai efektivitas penggunaan media balon udara dalam meningkatkan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua dengan total siswa sebanyak 18 orang. Namun, saat penelitian berlangsung, hanya 17 orang yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan media balon udara. Oleh karena itu, jumlah responden yang mengisi kuesioner penilaian adalah 17 siswa. Instrumen penilaian yang dipakai merupakan angket yang berisi 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala Likert yang memiliki lima opsi jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setelah sesi pembelajaran berakhir, angket tersebut diserahkan kepada siswa untuk mengumpulkan umpan balik mereka terkait penggunaan media balon udara dalam materi Keberagaman Budaya Indonesia.

Untuk menghitung presentase hasil angket, digunakan rumus berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah responden yang memberikan jawaban positif

N = Jumlah total responden

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa, bahwa seluruh siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media Balon Udara. Jumlah siswa yang memberikan tanggapan positif adalah 17 siswa dari total 17 responden.

$$P = 17/17 \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase tanggapan positif siswa mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa semua siswa memberikan respon yang baik terhadap penggunaan Media Balon Udara dalam materi Keberagaman Kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan data angket, siswa menyatakan bahwa media Balon Udara membuat proses pembelajaran lebih menarik, membantu mereka untuk memahami materi dengan lebih baik, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang besar terhadap tampilan gambar dua dimensi yang ada di dalam media Balon Udara.

Hasil dokumentasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa tampak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka memperhatikan penjelasan guru dengan baik, aktif menggunakan media yang telah disediakan, serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, dan siswa tampak lebih fokus selama proses berlangsung. Berdasarkan hasil dari instrumen penilaian dan dokumentasi yang sudah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Balon Udara pada materi Keberagaman Budaya di kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Ini terlihat dari persentase tanggapan positif siswa yang mencapai 100%, sehingga media Balon Udara dapat dijadikan salah satu alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di tingkat sekolah dasar.

5. KESIMPULAN

Penggunaan media balon udara dalam pembelajaran dikelas III A SD Negeri 1 Alue Dua merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan nilai cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa sekolah dasar. Media balon udara yang dikemas secara menarik dengan menampilkan berbagai informasi budaya Indonesia mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Nilai cinta keberagaman budaya Indonesia merupakan sikap menghargai, menerima, dan bangga terhadap berbagai budaya yang ada sebagai kekayaan bangsa. Penanaman nilai tersebut pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua penting dilakukan untuk membangun

karakter toleransi, rasa persatuan, dan kepedulian terhadap pelestarian budaya Indonesia. Melalui penggunaan media balon udara, siswa dapat mengenal berbagai budaya daerah secara lebih mudah sehingga diharapkan mampu menumbuhkan sikap menghargai perbedaan dan mencintai budaya bangsa. Dengan demikian, media balon udara tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang dapat memperkuat nilai nasionalisme dan cinta keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas III A SD Negeri 1 Alue Dua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- [2] Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.
- [3] Hakimah, N., Nasution, & Gunansyah, G. (2024). Media Pembelajaran IPAS Materi Keragaman Budaya yang Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- [4] Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 1104–1113.
- [5] Hulub, K. U. Y., Zaman, W. I., & Permana, E. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- [6] Kurniasari, A. A., & Utami, R. D. (2022). Pembelajaran inovatif dan interaktif siswa sekolah dasar melalui media digital. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- [7] Minsih, M., Tanaya, N. W., Cahyaningtyas, A. L., Nurjanah, A. R., Helzi, H., Utami, R. D., & Fitriyya, M. (2024). Penguatan pendidikan multikultural sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia di SB Permai Penang. *Buletin KKN Pendidikan*, 131–140.
- [8] Perdayanti, D., Sari, T. T., & Kadarisman. (2022). Pengembangan Video Edukasi “Jejak Jena Joni” sebagai Media Pembelajaran Keberagaman Budaya Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 103–110.
- [9] Rizal, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keragaman Budaya Indonesia. *JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- [10] Saraswati, L. G., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi keragaman budaya dan multikulturalisme Bhinneka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273–296.
- [11] Sari, D. A. P. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar keragaman budaya Indonesia melalui media digital pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295.
- [12] Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1), 57–72.
- [13] Saputra, A., Sabrina, D. N., Wijayanti, I., & Setiyoko, D. T. (2025). Pentingnya Mengenalkan Keragaman Budaya Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 116–125.
- [14] Sulistiawati, S., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Implementasi media pembelajaran interaktif terhadap multikulturalisme sosial budaya anak sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 29(1).
- [15] Wahyuni, A. D., Imansyah, F., & Hera, T. (2023). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran SBdP. *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 148–156.